

## Sosialisasi dan Edukasi Pemanfaatan Lahan Terbatas untuk Taman Apotik Hidup di SMAN 72 Jakarta

Rini Fitri<sup>1\*</sup>, Reza Fauzi<sup>2</sup>, Herika Muhamad Taki<sup>3</sup>, Samuel Febrian Hamonangan Lumbantoruan<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

\*e-mail korespondensi: rini.fitri@trisakti.ac.id

### Abstract

*Land-use changes in urban areas are increasing along with population growth and urban development. The limited land available at SMAN 72 Jakarta holds the potential to be utilized for the development of a medicinal plant garden. This community service activity aims to provide outreach and education on how to utilize limited space for organizing plants in a medicinal plant garden at SMAN 72 Jakarta. Community service activities are conducted using lecture and discussion methods after the material has been delivered. The counseling activity lasted approximately 60 minutes and was held in the Hall of SMAN 72 Jakarta, with 33 participants. The results of this community service activity, which focused on utilizing limited land for a medicinal plant garden, have enhanced the knowledge and understanding of both students and teachers at SMAN 72 Jakarta regarding the importance of managing limited land effectively. This limited space can be used to build a medicinal plant garden within the school environment. The program ran smoothly, and the participants showed great enthusiasm in attending the outreach session on the utilization of narrow land for medicinal plant gardens.*

**Keywords:** Medicinal Garden; Limited Land; Urban; Garden

### Abstrak

Perubahan penggunaan lahan di perkotaan semakin meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan pengembangan wilayah perkotaan. Pemanfaatan lahan terbatas di Sekolah Menengah Atas Negeri 72 Jakarta sebagai potensi lahan untuk membangun taman apotik hidup. Adapun tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan dan edukasi tentang cara pemanfaatan lahan terbatas dalam menata tanaman pada taman apotik hidup di SMAN 72 Jakarta. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi setelah penyampaian materi. Kegiatan penyuluhan berlangsung berkisar 60 menit yang diadakan di Ruang Aula SMAN 72 Jakarta dengan jumlah peserta 33 orang. Hasil pengabdian mengenai pemanfaatan lahan terbatas untuk taman apotik hidup ini, dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa-siswi dan para guru SMAN 72 Jakarta tentang pentingnya pengelolaan lahan terbatas. Lahan terbatas tersebut dapat digunakan untuk pembangunan taman apotik hidup di lingkungan SMAN 72 Jakarta. Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan peserta yang mengikuti kegiatan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan pemanfaatan lahan sempit untuk taman apotik hidup

**Kata Kunci:** Apotik Hidup; Lahan Terbatas; Perkotaan; Taman

Accepted: 2025-07-01

Published: 2025-11-18

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas Negeri 72 Jakarta terletak di Kelapa Gading Jakarta Utara, yang dulunya merupakan bangunan sederhana, namun seiring berjalan waktu kawasan SMAN 72 Jakarta ini berkembang menjadi kawasan perkotaan modern sehingga lahannya menjadi terbatas. Lahan terbatas perkotaan merupakan salah satu area yang berpotensi untuk dimanfaatkan dalam membangun taman di perkotaan. Pemanfaatan lahan terbatas di sekolah juga sebagai upaya pelestarian lingkungan sekolah dan menciptakan estetika lingkungan sekolah (Fitri et al., 2022).

Taman adalah area yang berisi komponen yang terdiri dari *hardscape* dan *softscape* yang saling mendukung, sengaja dibuat untuk menghidupkan ruang luar. Pembangunan taman diperlukan penataan yang detail terhadap elemen-elemen yang ada di dalam sebuah taman, baik elemen lunak maupun elemen keras (Fitri et al., 2023; Fitri et al., 2024). Taman

terbentuk melalui proses yang komprehensif melalui rancangan, taman juga dikenal sebagai tempat yang indah dan penuh dengan tanaman hias yang difungsikan sebagai tempat berekreasi dan melepas lelah (Dharmadiatmika, 2019; Fitri et al., 2023). Taman apotik hidup adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas lingkungan, dan akan lebih bermanfaat jika taman apotik hidup diterapkan sesuai standar, baik dari segi penataan maupun pemilihan jenis tanaman.

Taman apotik hidup merupakan sebuah taman didominasi oleh tanaman berkhasiat sebagai obat, peningkatan kesehatan sebagai upaya preventif, promotif maupun kuratif (Harjono et al., 2017; Sutrisno & Hermanto., 2020). Selain itu taman apotik hidup juga bermanfaat untuk kelestarian alam, estetika lingkungan, ekonomi dan sosial budaya (Kemenkes RI, 2017). Tanaman obat yang dapat dimanfaatkan dengan mengolah bagian akar, daun, buah, bunga, atau kulitnya (Yulianto & Kirwanto., 2016). Pembangunan sebuah taman diperlukan desain yang tepat agar taman yang dibangun memiliki fungsi yang maksimal dan memiliki estetika yang maksimal. Pengembangan desain mempengaruhi karakter pengguna terhadap bentuk, hubungan bentuk dengan keadaan sekitar tapak, dan bentukan yang tercipta dari karakter pengguna tapak (Putra et al., 2018). Adapun hasil survei awal tim Pkm pengusul adalah mitra mengalami permasalahan tentang kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai manfaat taman apotik hidup sebagai area pembelajaran di ruang luar, media pembelajaran dan studi ilmiah.

Permasalahan Mitra adalah lahan terbatas di pekarangan SMAN 72 Jakarta yang tidak dimanfaatkan secara maksimal, sehingga sebaiknya area tersebut ditata dengan taman apotik hidup. Lahan terbatas tersebut saat ini banyak ditanami tanaman hias dan penempatannya kurang berfungsi secara maksimal. Hal ini terjadi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang taman apotik hidup sehingga mitra hanya memanfaatkan lahan terbatas yang ada pada taman lingkungan dengan tanaman seadanya.

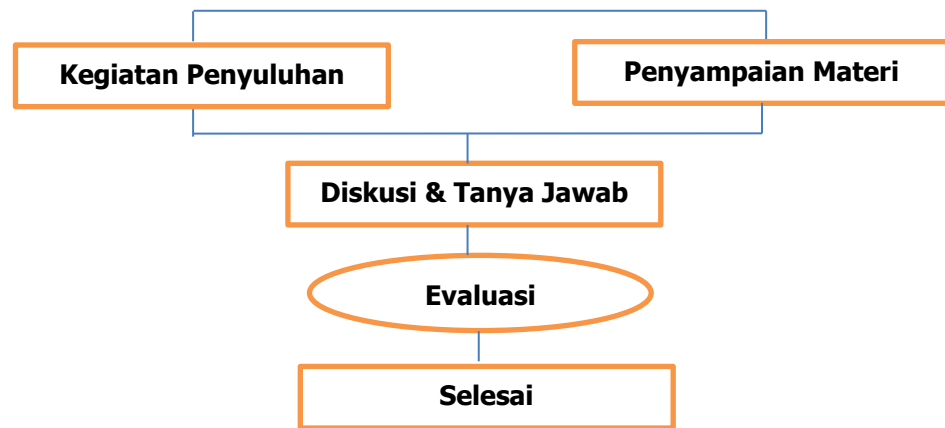
SMAN 72 Jakarta adalah salah satu sekolah yang menerapkan program adiwiyata. Praktik membangun taman di SMAN 72 Jakarta akan lebih maksimal jika iringi dengan pengetahuan tentang penataan dan pengelolaan taman apotik hidup dan desain lanskap taman yang tepat. Oleh sebab itu, perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai cara pemanfaatan lahan terbatas, untuk penataan tanaman pada taman apotik hidup sangat diperlukan oleh guru SMAN 72 Jakarta. Tujuan yang ingin dicapai agar siswa – siswi dapat menambah wawasan dan solusi pemanfaatan lahan terbatas untuk penataan dan pengelolaan taman apotik hidup.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pemanfaatan lahan terbatas dengan memberikan penyuluhan dan edukasi berupa definisi lahan terbatas, taman apotik hidup dan penataan dan pengelolaan taman apotik hidup dan desain lanskap taman. Media yang digunakan dalam penyuluhan berupa poster, penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab setelah paparan materi.

### Bagan Alir Penyuluhan





Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan

Keterangan :

1. Persiapan untuk melaksanakan penyuluhan menyiapkan poster, materi yang akan di paparkan.
2. Koordinasi dengan pihak Sekolah Menengah Atas Negeri 72 Jakarta mengenai akan dilaksanakan penyuluhan.
3. Perkenalan menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
4. Penyampain materi mengenai pemanfaatan lahan terbatas untuk taman apotik hidup di SMAN 72 Jakarta.
5. Diskusi dan tanya jawab
6. Evaluasi guna mengetahui umpan balik dari mitra PkM dan dampak yang diperoleh setelah dilakukan penyuluhan dan edukasi pemanfaatan lahan terbatas tersebut.



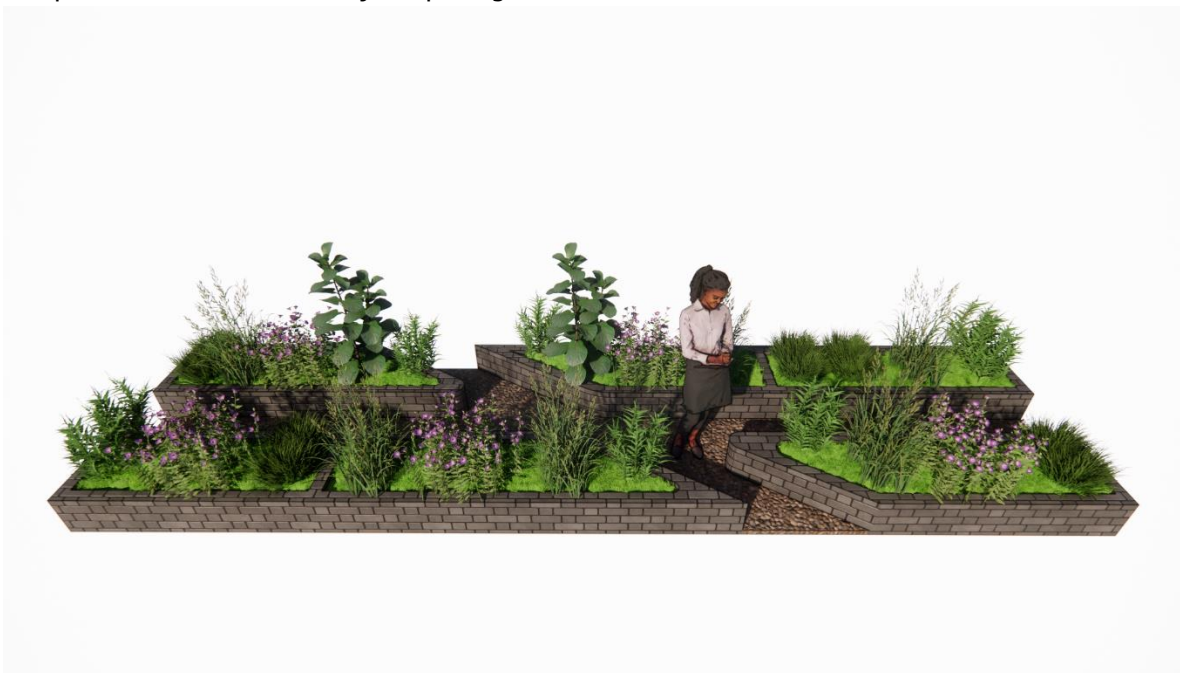
Gambar 2. Poster Penyuluhan

## Target Sasaran dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dilakukan di SMAN 72 Jakarta pada hari Rabu tanggal 23 bulan April tahun 2025 pukul 09.00 – 12.00 WIB.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMAN 72 Jakarta, kegiatan penyuluhan diawali dengan memperkenalkan dan memberikan informasi mengenai tema penyuluhan yang dilaksanakan oleh TIM dari Prodi Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti Jakarta. Tim penyuluhan menjelaskan maksud dan tujuan dilanjutkan memberi edukasi tentang pemanfaatan lahan sempit di sekolah untuk digunakan sebagai taman apotik hidup dengan media poster. Lahan sempit pekarangan di perkotaan bukanlah hambatan untuk suatu kegiatan bercocok tanam ada banyak keuntungan dan fungsi yang didapat dari pemanfaatan pekarangan. Hasil yang diperoleh oleh peserta dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di SMAN 72 Jakarta bahwa peserta PkM mampu memahami manfaat lahan terbatas atau lahan sempit untuk taman apotik hidup. Lahan di halaman atau pekarangan rumah dapat berfungsi sebagai lumbung hidup, apotek hidup, warung hidup, pagar hidup, dan taman (Besila et al., 2021; Yusuf et al., 2018). Kegiatan PkM ini diikuti oleh 33 peserta yang terdiri dari siswa-siswi SMAN 72 Jakarta, para guru serta tim PkM dosen Prodi Arsitektur Lanskap Universitas Trisakti. Materi terkait kegiatan penyuluhan dan edukasi pemanfaatan lahan terbatas untuk taman apotik hidup di SMAN 72 Jakarta disajikan pada gambar 3.



Gambar 2. Ilustrasi Denah Desain Pemanfaatan Lahan Sempit Menjadi Taman Apotik Hidup

Tingkat keberhasilan kegiatan penyuluhan dan edukasi pemanfaatan lahan sempit menjadi taman apotik hidup, berdasarkan hasil penilaian terhadap peserta PkM, dari sampel 30% keseluruhan peserta yang hadir terdapat hampir setengah peserta menunjukkan antusias dalam mendengarkan paparan dan mengajukan pertanyaan serta saling diskusi terkait materi yang disampaikan oleh tim PkM (Gambar 4).



Gambar 4 Foto Pelaksanaan Kegiatan PkM di SMPN 72 Jakarta

Peserta PkM yang hadir sangat antusias dan sangat memahami dan berkeinginan untuk praktik atas pengetahuan dan pengalaman yang didapatkannya tentang pemanfaatan lahan sempit di perkotaan dapat dimanfaatkan untuk taman apotik hidup. Manfaat yang diperoleh oleh tim pelaksana pengabdian yaitu dapat meningkatkan pemahaman terhadap ilmu dan pengetahuan yang terangkan dalam pelaksanaan pengabdian sehingga dapat memperluas materi dan terapkan kembali pada mata kuliah terkait nantinya.

#### KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan pengetahuan tentang pemanfaatan lahan terbatas di Sekolah Menengah Atas Negeri 72 Jakarta untuk taman apotik hidup dapat ditingkatkan, agar dapat mendukung kegiatan program adiwiyata. Penyuluhan dan edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa-siswi dan guru tentang pengelolaan lahan terbatas untuk pembangunan taman apotik hidup di Sekolah Menengah Atas Negeri 72 Jakarta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Besila, Q.A., Mangunsong, N.I., Debora, T.P. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Lahan Terbatas Untuk Menunjang Ketahanan Pangan Keluarga Selama Masa Pandemi Covid 19. *Akal: Jurnal Abdimas dan Kearifan Lokal*. 2(1):11-21.
- Dharmadiatmika, I. M. A. (2019). Desain Taman Eduwisata Berbasis Agro. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.24252/nature.v6i1a7>.
- Fitri, R., Fauzi, R., Herika., Lumbantoruan, S.F.H. (2024). Penyuluhan penataan Taman Kuliner Di Desa Warnasari, Pangalengan, Jawa Barat. *Communnity Development Journal*. 5(6): 11793-11796.
- Fitri, R., Fauzi, R., Astono, W., Herika. (2023). Penyuluhan Desain Taman Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 63 Jakarta. *MALLOMO: Journal of Community Service*. 3(2):56-61.
- Fitri, R., Suryanti, T., Krisantia, I., & Hakim R. (2022). Pemanfaatan Lahan untuk Budidaya Ikan di Lingkungan SMA Negeri 65 Jakarta Menuju Konsep Adiwiyata. *Jurnal Abdi Inovatif (Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 1(1): 1-7.
- Harjono, Y., Yusmaini H., Bahar M. 2017. Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga di Kampung Mekar Bakti 01/01, Desa Mekar Bakti Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*. 3(1): 16-22. DOI: <https://doi.org/10.23960/jpmrj.v3i1.1933>.
- [KEMENKES] Kementerian Kesehatan. 2017. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

- Putra, A. D., Kohdrata, N., & Gunadi, I. G. A. (2018). Studi desain Taman Tebet sebagai youth park. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 4(2), 159. <https://doi.org/10.24843/jal.2018.v04.i02.p05>.
- Sutrisno, A.J., Hermanto. (2020). Perancangan Dan Pembangunan Taman Apotek Hidup Pada Lanskap Industri, Kabupaten Kudus. 12(1):8-12. <https://doi.org/10.29244/jli.v12i1.32078>.
- Yulianto, S., Kirmanto, Ag. 2016. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga oleh Orang Tua untuk Kesehatan Anak di Duwet Ngawen Klaten. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*. 5(1): 75-80. DOI: <https://doi.org/10.37341/interest.v5i1.27>.
- Yusuf, A., Thoriq, A. & Zaida. (2018). Optimalisasi Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Dan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(2): 104-107. DOI: 10.35329/sipissangngi.v1i3.2633.